

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap penelitian tentang persepsi remaja di Desa Lamabelawa, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur mengenai Tradisi *Soga Madak*, penulis menyimpulkan bahwa persepsi remaja terhadap tradisi *Soga Madak* adalah sebagai ritual pemanggilan dan penghantaran arwah menuju *Lewo Mure* (surga). Tradisi ini merupakan warisan nenek moyang Lamaholot, terutama di Desa Lamabelawa, yang harus dilaksanakan oleh masyarakat setempat. Hingga kini, tradisi *Soga Madak* masih dijalankan oleh masyarakat Desa Lamabelawa dengan kuat, melalui kerja sama, tali persaudaraan, dan dalam bentuk religius.

Tradisi *Soga Madak* telah menjadi kewajiban bagi masyarakat setempat, tidak hanya untuk Desa Lamabelawa tetapi juga untuk desa-desa lain di daratan Adonara. Tradisi ini menjadi simbol persatuan antara manusia dengan Tuhan dan nenek moyang mereka yang telah meninggal. Berdasarkan penelitian, penulis menemukan bahwa remaja Desa Lamabelawa memandang tradisi *Soga Madak* sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan untuk memanggil arwah agar dapat hidup dengan tenang di rumah mereka sendiri, serta memohon perlindungan dari arwah tersebut bagi keluarga yang masih hidup.

Soga Madak juga merupakan upacara adat yang diturunkan dari leluhur untuk selalu mengingat mereka yang telah meninggal. Namun, meskipun tradisi ini diwariskan secara turun-temurun, partisipasi remaja dalam tradisi *Soga Madak* masih kurang. Beberapa remaja hanya datang saat acara makan bersama,

meskipun keluarga mereka diundang. Ada juga keluarga yang tidak mendapat undangan karena hubungan pemali. Oleh karena itu, tradisi *Soga Madak* harus dilaksanakan karena merupakan tradisi sakral dan budaya bagi masyarakat Lamaholot, khususnya di Desa Lamabelawa.

6.2 Saran

Setelah memberikan kesimpulan tentang persepsi remaja Desa Lamabelawa terhadap tradisi *Soga Madak*, penulis memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan :

1. Kepada Remaja Desa Lamabelawa, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur agar selalu mengikuti proses tradisi *Soga Madak* dengan baik dan lebih aktif lagi untuk mengikuti setiap tahapan-tahapannya, karena tradisi ini merupakan suatu keharusan kita sebagai anak mudah ikuti hingga sampai masanya kitalah yang menggantikan posisi orang tua-orang tua kita.
2. Acara *Soga Madak* merupakan tradisi yang sangat sakral dan sudah menjadi pedoman hidup kita sebagai masyarakat Lamaholot harus tetap menjaga dan melestarikan tradisi ini sehingga di sampai ke anak cucu kita tradisi ini tetap berjalan sesuai ketentuan yang sudah di gariskan dari leluhur kita.